

## **PENGARUH PEMBERIAN INFORMASI TENTANG *SECTIO CAESARIA* TERHADAP PENURUNAN TINGKAT KECEMASAN PADA IBU PRE OPERASI *SECTIO CAESARIA***

Nurul Agustin<sup>1</sup>, Ina Mujiastuti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi D-III Keperawatan, Akademi Keperawatan Kosgoro

Email: nurulagustinagustus@gmail.com

### **ABSTRAK**

Pemberian informasi akan tindakan *sectio caesaria* dapat berpengaruh pada kecemasan seseorang dalam hal ini khususnya kecemasan yang dialami ibu pre operasi *sectio caesaria*. Salah satu penanganannya adalah peningkatan kesadaran terhadap masalah, pemberian informasi yang benar dengan penyuluhan. Desain yang digunakan pra experimental *one group pra posttest design* menggunakan teknik quota sampling diperoleh sampel 20 responden. Instrumen yang digunakan adalah skala HARS. Data yang terkumpul disajikan dalam tabel, menggunakan Uji *Wilcoxon Signed rank test*. Hasil penelitian, sebagian besar responden tingkat kecemasan sedang sebelum informasi *sectio caesaria* sebanyak 10 responden (50%), sesudah diberikan informasi sebagian besar mengalami kenaikan pada tingkat kecemasan sedang sesudah informasi *sectio caesaria* sebanyak 12 responden (60%) dikarenakan terjadi penurunan angka tingkat kecemasan berat menjadi sedang. Hasil uji statistik wilcoxon didapatkan nilai signifikan  $p = 0,001 < 0,05$ . artinya ada pengaruh pemberian informasi tentang *sectio caesaria* terhadap penurunan tingkat kecemasan pada ibu pre operasi *sectio caesaria* di ruang bersalin RS Amelia Pare Kediri tahun 2024.

**Kata kunci: Pemberian informasi, Sectio Caesaria, Kecemasan**

### **ABSTRACT**

*Providing information about caesarean section surgery can affect a person's anxiety, in this case especially the anxiety experienced by mothers before caesarean section surgery. One of the treatments is increasing awareness of the problem, providing correct information with counseling. The design used was a pre-experimental one group pre-posttest design using a quota sampling technique to obtain a sample of 20 respondents. The instrument used is the HARS scale. The collected data is presented in a table, using the Wilcoxon Signed rank test. The results of the research showed that the majority of respondents had a moderate level of anxiety before the caesarean section information, 10 respondents (50%), after being given the information, the majority experienced an increase in moderate anxiety levels after the caesarean section information, 12 respondents (60%) due to a decrease in the level of severe anxiety. to be medium. The results of the Wilcoxon statistical test showed a significant value of  $p = 0.001 < 0.05$ . This means that there is an effect of providing information about caesarean sections on reducing the level of anxiety in mothers before caesarean section operations in the delivery room at Amelia Pare Hospital, Kediri in 2024.*

**Keywords: Providing information, Sectio Caesaria, Anxiety**

## PENDAHULUAN

Melahirkan merupakan proses akhir dari serangkaian kehamilan. Ada dua cara persalinan, yaitu persalinan normal atau persalinan pervaginam, dan persalinan dengan tindakan atau persalinan *sectio caesarea*, yaitu bayi dikeluarkan lewat pembedahan perut (Darmawan, 2021). Kecemasan merupakan perasaan yang paling lazim dialami oleh ibu hamil saat menjelang persalinan. Di Indonesia sekitar 95% tenaga kesehatan tidak terlalu memperhatikan kondisi psikis ibu melahirkan tetapi lebih memperhatikan kondisi fisik ibu dan bayi yang dilahirkannya. Jika kita perhatikan banyak ibu memilih persalinan dengan operasi atas dasar pertimbangan tertentu terutama karena ibu membayangkan rasa sakit pada proses persalinan. Proses persalinan dipengaruhi oleh faktor jalan lahir, faktor janin dan faktor kekuatan, selain itu faktor psikis juga sangat menentukan keberhasilan persalinan. Rasa takut dan khawatir dapat menyebabkan rasa sakit dan akan mengganggu proses jalannya persalinan sehingga ibu akan menjadi lelah dan kekuatan hilang, untuk menghilangkan rasa cemas harus ditanamkan kerja sama antara pasien dengan penolong (dokter, bidan) dan diberikan konseling selama hamil dengan tujuan menghilangkan kecemasan, latihan fisik, mental dan kejiwaan ibu, serta mendidik cara perawatan bayi yang benar (Susanti & Utama, 2022).

Pada umumnya kecemasan pasien preoperasi dimulai ketika dokter menyatakan operasi dengan puncak mendekati waktu operasi dengan tanda-tanda pasien gelisah, nadi cepat, tensi meningkat, sering bertanya-tanya mengulang perkataan dan bahkan sampai menangis. Pada pasien yang akan dilakukan prosedur pembedahan seperti *sectio caesarea* akan menimbulkan suatu reaksi emosional, seperti kecemasan preoperasi. *Sectio caesarea* merupakan salah satu bentuk intervensi medis terencana yang bisa berlangsung lama dan memerlukan pengendalian pernafasan, sehingga sangat beresiko terhadap keselamatan jiwa seseorang dan dapat menyebabkan pasien mengalami kecemasan (Kristanti & Faidah, 2022).

Beberapa Negara maju didunia resiko tinggi akan jadinya gangguan psikologis (kecemasan) pada ibu hamil = 15,6% dan ibu pasca persalinan = 19,8%, diantaranya Ethiopia, Nigeria, Senegal, Afrika Selatan, Uganda, dan Zimbabwe. Data menurut

Laporan Kerja Kementrian kesehatan (2020) menyebutkan bahwa di Indonesia sekitar 29.0% yang mengalami kecemasan saat mengalami persalinan. Kecemasan dan ketakutan pada dosa-dosa atau kesalahan- kesalahan sendiri. Ketakutan tersebut berupa rasa takut jika bayi yang akan dilahirkan dalam keadaan cacat, serta takhayul lain (Susanti & Utama, 2022). Cemas adalah subjektif dari seseorang yang tidak diketahui penyebabnya. Faktor cemas pasien pre sectio caesarea (SC), seperti pandangan terhadap rasa nyeri saat operasi, takut operasi gagal, pendarahan dan lainnya (Susanti & Utama, 2022). Solusi ibu hamil yang menghadapi kecemasan antara lain meyakinkan pada ibu jika seluruhnya hendak baik-baik saja, sebab pada ibu yang menghadapi kecemasan dapat meningkatkan hormon adrenalin serta noradrenalin, sehingga timbul ketegangan pada fisik pada diri ibu hamil. Mengurangi aspek pemicu kecemasan pada ibu hamil sangat penting untuk mengatasi kecemasan dan gangguan tidur, untuk itu peran sebagai tenaga kesehatan sangat dibutuhkan (Susanti & Utama, 2022).

Menurut Hawari, 2011 metode untuk mengatasi kecemasan dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti terapi humanistik, terapi psikofarmaka, terapisomatik, psikoterapi, terapi psikososial, pendekatan keluarga, terapi psikoreligius dan konseling. Konseling merupakan upaya yang paling efektif mengatasi kecemasan (Fitriani & Riryng Yulia Rohman, 2016). Fakta di ruang bersalin RS Amelia Pare Kabupaten Kediri diperoleh data dari bulan Januari 2023 sampai dengan Nopember 2023 sebanyak 668 pasien *Sectio Caesaria*. Pada bulan Nopember terdapat 7 pasien ibu operasi *sectio caesaria*, 2 pasien operasi *sectio caesaria* tidak mengalami gangguan kecemasan, 5 pasien diantaranya mengalami gangguan kecemasan. Berdasarkan data diatas sehingga peneliti ingin mengadakan penelitian mengenai Pengaruh Pemberian Informasi tentang *Sectio Caesaria* Terhadap Penurunan tingkat Kecemasan Pada Ibu Pre Operasi *Sectio Caesaria*.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret 2024. Tempat penelitian di ruang bersalin RS Amelia Pare Kediri. Pada penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian Pra-Eksperimental (*One-group pra-post test design*)

yaitu suatu penelitian yang mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subyek. Teknik penelitian ini menggunakan cara *Quota sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara quota dilakukan dengan cara menetapkan jumlah sampel yang diperlukan atau menetapkan quota/jatah, sehingga jumlah *quota* yang ditetapkan dapat terpenuhi. Pada penelitian ini populasinya yaitu seluruh ibu pre operasi *sectio caesaria* di ruang bersalin RS Amelia Pare Kediri sebanyak 25 ibu, dan didapatkan sampel sebanyak 20 ibu. Analisis data menggunakan Uji *Wilcoxon* dengan *SPSS Tipe 18*.

## HASIL

Pengaruh pemberian informasi tentang *sectio caesaria* terhadap penurunan tingkat kecemasan pada ibu pre operasi *sectio caesaria* di ruang bersalin RS Amelia Pare Kediri dapat dilihat pada tabel silang berikut ini:

Table 1. Tabulasi Silang Pengaruh Pemberian Informasi Tentang *Sectio Caesaria* Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Pre Operasi *Sectio Caesaria* di Ruang Bersalin RS Amelia Pare Kediri.

No	Tingkat kecemasan	Tingkat kecemasan sebelum informasi <i>sectio caesaria</i>		Tingkat kecemasan sesudah informasi <i>sectio caesaria</i>		P-value
		Frek	(%)	Frek	(%)	
1.	Tidak Ada Kecemasan	0	0	1	5	0,001
2.	Kecemasan Ringan	6	30	6	30	
3.	Kecemasan Sedang	10	50	12	60	
4.	Kecemasan Berat	4	20	1	5	
Total		20	100	20	100	

Hasil tabulasi silang antara pengaruh pemberian informasi tentang *Sectio Caesaria* terhadap penurunan tingkat kecemasan pada ibu pre operasi *sectio caesaria* di ruang bersalin RS Amelia Pare Kediri, menunjukkan tingkat kecemasan sebelum informasi *sectio caesaria* didapat kecemasan ringan 6 responden (30%), kecemasan sedang 10 responden (50%), kecemasan berat 4 responden (20%), tidak ada

kecemasan 0 responden (0%). Tingkat kecemasan sesudah informasi *sectio caesaria* didapat kecemasan ringan 6 responden (30%), kecemasan sedang 12 responden (60%), kecemasan berat 1 responden (5%), tidak ada kecemasan 1 responden (5%) dan dapat disimpulkan juga bahwa terdapat penurunan tingkat kecemasan berat menjadi sedang jika melihat hasil dari tabel.

Hasil analisis penelitian menggunakan uji statistik wilcoxon untuk mengetahui Pengaruh pemberian informasi tentang *Sectio Caesaria* terhadap penurunan tingkat kecemasan pada ibu pre operasi *sectio caesaria* di ruang bersalin RS Amelia Pare Kediri didapat nilai signifikan *Asymp. Sig (2-tailed)* atau  $p = 0,001 < 0,05$   $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh pemberian informasi tentang *Sectio Caesaria* terhadap penurunan tingkat kecemasan pada ibu pre operasi *sectio caesaria* di ruang bersalin RS Amelia Pare Kediri.

## **PEMBAHASAN**

Hasil tabulasi silang antara pengaruh pemberian informasi tentang *Sectio Caesaria* terhadap penurunan tingkat kecemasan pada ibu pre operasi *sectio caesaria* di ruang bersalin RS Amelia Pare Kediri, menunjukkan tingkat kecemasan sebelum informasi *sectio caesaria* didapat kecemasan sedang 10 responden (50%), tingkat kecemasan sesudah informasi *sectio caesaria* didapat kecemasan sedang 12 responden (60%) dikarenakan terjadi penurunan angka tingkat kecemasan berat menjadi sedang. Hasil analisis penelitian juga menunjukkan ada pengaruh pemberian informasi tentang *Sectio Caesaria* terhadap penurunan tingkat kecemasan pada ibu pre operasi *sectio caesaria* di ruang bersalin RS Amelia Pare Kediri.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Fahri, 2019 menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian informasi pre operasi dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi dengan p-value 0.008 (Fatmawati & Pawestri, 2021). Pemberian edukasi pre operasi juga pernah dilakukan oleh Fajriyani, 2019 pada 2 pasien preoperasi hernioplasty, didapatkan hasil penurunan tingkat kecemasan, pasien 1 skor 21 (cemas sedang) menjadi 18 (cemas ringan), sedangkan pada pasien ke 2 dari skor 19 (cemas ringan) menjadi 17 (cemas ringan) (Fatmawati & Pawestri, 2021).

Penelitian yang mendukung lainnya penelitian Istianah et al (2023) menunjukkan hasil uji Wilcoxon didapatkan p value 0,00 dimana p values <0,05 maka  $H_0$  ditolak artinya ada perbedaan antara tingkat kecemasan pasien pra bedah terencana sebelum dan sesudah diberikan pemberian informasi pra bedah. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh pemberian informasi prabedah terhadap kecemasan pasien prabedah terencana di ruang bedah RSUD R. Syamsudin, SH Kota Sukabumi.

*Sectio caesarea* merupakan jenis persalinan buatan melalui proses insisi pada dinding perut dan dinding Rahim. Persalinan Sectio Caesarea dianjurkan dilakukan ketika ditemui adanya indikasi medis yang menyebabkan hambatan dalam proses persalinan. (Jumatri et al., 2022) dan menurut Freud (dalam Semium, 2006) menggambarkan dan mendefinisikan kecemasan sebagai suatu perasaan yang tidak menyenangkan yang diikuti oleh reaksi fisiologis tertentu seperti perubahan detak jantung dan pernafasan. Kecemasan melibatkan persepsi tentang perasaan yang tidak menyenangkan dan reaksi fisiologis dengan kata lain kecemasan adalah situasi yang dianggap berbahaya. (Iwan Sukandar, 2018)

Operasi atau pembedahan merupakan masa kritis dan menghasilkan kecemasan. Kecemasan dapat dikurangi dengan tindakan keperawatan yang berfokus pada pemberian informasi terutama bagi pasien selain keluarganya. Kemampuan pemberian informasi penting dalam mengidentifikasi dan mengatasi kecemasan pasien preoperasi. Salah satu faktor yang dapat menurunkan tingkat kecemasan pasien pre-operasi yaitu dengan memberikan pemberian informasi kepada pasien tersebut. Pasien adalah individu dengan kebutuhan perasaan, dan keperawatan adalah proses interpersonal dan terapeutik, dimana perawat memiliki peran yang cukup penting dalam mempengaruhi, menurunkan kecemasan melalui proses komunikasi (Sukandar, 2018).

Menurut peneliti didapatkannya hasil penelitian yaitu ada pengaruh pemberian informasi tentang *sectio caesaria* terhadap penurunan tingkat kecemasan pada ibu pre operasi *sectio caesaria* hal ini menunjukkan bahwa pemberian informasi yang benar pada ibu pre operasi *sectio caesaria* sangat penting hal ini untuk meminimalisir terjadinya tingkat kecemasan. Selain itu bila ibu periksa rutin kepada tenaga kesehatan maka dapat terdeteksi hal-hal yang dapat menyebabkan harus

dilakukannya operasi *sectio caesaria*, maka ibu seharusnya melakukan pemeriksaan rutin terhadap kehamilannya. Selain itu peran tenaga kesehatan juga sangat diperlukan dalam memberikan pengertian yang benar tentang operasi *sectio caesaria* sehingga pasien dapat merasa tenang, maka seharusnya pihak instansi kesehatan melalui tenaga kesehatannya memberikan penyuluhan kepada pasien pre operasi *sectio caesaria*.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di RS Amelia Pare Kediri tentang pengaruh pemberian informasi tentang *Sectio Caesaria* terhadap penurunan tingkat kecemasan pada ibu pre operasi *sectio caesaria*, yaitu: ada pengaruh pemberian informasi tentang *sectio caesaria* terhadap penurunan tingkat kecemasan pada ibu pre operasi *sectio caesaria* di ruang bersalin RS Amelia Pare Kediri. Saran, Ibu pre operasi *sectio caesaria* hendaknya lebih mempersiapkan diri dalam menghadapi operasi *sectio caesaria*, dan pemberian informasi oleh tenaga kesehatan melalui penyuluhan hendaknya, sehingga ibu merasa siap menjalani operasi *sectio caesaria*.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Darmawan, A. A. K. N. (2021). Original Article Pengaruh Pre Operating Teaching ( Inform Consent ) Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Pasien. *Original Article Pengaruh Pre Operating Teaching ( Inform Consent ) Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Pasien*, 2(2), 42–50.
- Fatmawati, L., & Pawestri, P. (2021). Penurunan Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea dengan Terapi Murotal dan Edukasi Pre Operasi. *Holistic Nursing Care Approach*, 1(1), 25. <https://doi.org/10.26714/hnca.v1i1.8263>
- Fitriani, H., & Riry Yulia Rohman. (2016). Pengaruh konseling terhadap kecemasan remaja putri yang mengalami menarche 1. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, IV(2), 85–94.
- Istianah, I., Lutfianti, L., & Tohri, T. (2023). Pengaruh Pemberian Informasi Prabedah Terhadap Kecemasan Pasien Prabedah Terencana di Ruang Bedah RSUD R. Syamsudin SH Kota Sukabumi. *Jurnal Kesehatan Rajawali*, 12(2), 25–27. <https://doi.org/10.54350/jkr.v12i2.141>
- Iwan Sukandar. (2018). *Hubungan pemberian informasi dengan tingkat kecemasan pada*

*pasien pre operasi Sectio Caesarea (SC) di RSUD Soreang.*

- Jumatri, N. F., Herman, H., & Pane, M. D. (2022). Gambaran Indikasi Persalinan Sectio Caesarea di RSUD Kota Kendari Tahun 2018. *Jurnal Keperawatan*, 6(01), 01–05. <https://doi.org/10.46233/jk.v6i01.870>
- Kristanti, A. N., & Faidah, N. (2022). Tingkat Kecemasan Pada Pasien Preoperasi Sectio Caesarea di Rumah Sakit Mardi Rahayu Kudus. *Indonesian Journal of Nursing Research (IJNR)*, 5(2), 110–116. <https://doi.org/10.35473/ijnr.v5i2.1461>
- Sukandar, I. (2018). Hubungan Pemberian Informasi dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea di Rumah Sakit Umum Daerah Soreang Tahun 2018. In *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Kencana*.
- Susanti, N. M. D., & Utama, R. P. (2022). Status Paritas dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Pre Operasi Sectio Caesarea. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11, 297–307. <https://doi.org/10.35816/jskh.v11i2.752>